

BAB III

TINJAUAN FENOMENA, DAN LOKASI

3.1 Tinjauan Fenomena

Terminal Mangkang merupakan salah satu terminal bus tipe A yang berada di Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Terminal ini dibangun pada tahun 2002 dan telah mengalami proses renovasi. Tujuan awal pembangunannya adalah untuk mengurangi beban lalu lintas bus yang datang dari arah barat menuju timur, serta dari selatan ke barat. Namun dalam praktiknya, banyak bus masih memilih berhenti di luar area terminal, sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas di jalur arteri primer.

Sayangnya, pemanfaatan bangunan terminal hingga kini belum berjalan optimal. Terminal ini terlihat sepi dan kurang dimanfaatkan oleh pengguna jasa transportasi. Salah satu penyebabnya adalah keberadaan terminal bayangan di sekitar kawasan tersebut. Terminal ilegal ini sering digunakan sebagai titik naik-turun penumpang, dan juga menjadi tempat pungutan liar oleh oknum tertentu. Keberadaan terminal bayangan ini memperparah kondisi Terminal Mangkang, membuatnya kehilangan fungsinya sebagai simpul transportasi utama di wilayah barat Semarang.

Berada di ujung barat Kota Semarang, Terminal Mangkang berpotensi sebagai pintu gerbang arus transportasi darat. Terminal ini juga berada di jalur pantura dan dekat dengan kawasan permukiman, industri dan juga wisata Kota Semarang, membuat potensi Terminal Mangkang menjadi sangat besar.

Berdasarkan wawancara pada beberapa masyarakat daerah Mangkang, pada umumnya mereka lebih sering menuju daerah pusat kota atau daerah Mijen untuk menikmati hari libur dan berbelanja. Daerah sekitar Kecamatan Tugu umumnya hanya memiliki pasar tradisional dan supermarket lokal, hal ini menyebabkan masyarakat tersebut cenderung memilih untuk pergi ke daerah pusat kota untuk menikmati hari libur.